

Judul naskah dalam bahasa Indonesia

Judul makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia (maksimal 15 kata) menggunakan huruf *Times New Roman*, 1 spasi, font 12 dan di-*bold*.

Penulis pertama¹⁾, Penulis kedua²⁾, Penulis ketiga³⁾

¹⁾Nama instansi, alamat instansi, kota dan kode pos penulis pertama

²⁾Nama instansi, alamat instansi, kota dan kode pos penulis kedua

(jika semua penulis berasal dari instansi yang sama, maka tidak perlu mencantumkan superscript¹⁾, ²⁾,

³⁾....dan seterusnya)

*Penulis korespondensi: email@domain.com

Diajukan: 24 Februari 2026 | Diterima: 30 Maret 2026 | Dipublikasikan: 25 Juni 2026

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat yang memuat unsur-unsur terpenting dari naskah. Abstrak harus mampu menggambarkan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian (jika relevan), metode yang digunakan, hasil utama, implikasi temuan, serta kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa sitasi pustaka dan tanpa penggunaan singkatan yang tidak umum. Panjang abstrak minimal 150 dan maksimal 200 kata, menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 pt dan spasi tunggal (1 spasi).

Kata Kunci: Disusun secara alfabetis, diawali huruf kapital, dipisahkan dengan tanda titik koma (;), maksimal 5 kata kunci.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan konteks dan urgensi topik yang dikaji. Bagian ini harus menguraikan permasalahan yang dihadapi, kesenjangan penelitian (research gap), serta upaya atau penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pengembangan kajian. Penulis perlu menyertakan sitasi pustaka yang memadai untuk memperkuat argumentasi ilmiah. Selain itu, pendahuluan harus menjelaskan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan, tujuan penelitian, serta hipotesis (jika penelitian bersifat kuantitatif). Uraian disusun secara sistematis dan mengalir dari umum ke khusus.

Artikel ditulis menggunakan MS Word dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt, spasi 1.15, dan kertas berukuran A4 (21 cm × 29,7 cm). Panjang naskah maksimum 20 halaman termasuk tabel, gambar, dan lampiran. Setiap halaman diberi nomor di pojok kanan bawah. Istilah asing dalam naskah ditulis miring (*italic*). Subjudul ditulis menggunakan penomoran lanjutan (misalnya **1.1**, **1.2**, dan seterusnya), rata kiri, menggunakan huruf kecil dengan huruf awal kapital, dan dicetak **tebal**.

2. Metode penelitian

Metode penelitian/Methodologi, sebaiknya hanya 500-1000 kata yang menjelaskan bahwa bagaimana penelitian dilakukan. Jenis dan sumber data yang digunakan serta menjelaskan data dan informasi teknik dan metode analisis data (contoh: berisi data pengambilan teknik (sampel) dan analisis data yang digunakan dan berisi kerangka penelitian dalam bentuk flow Chart penelitian). Keseluruhan metode harus disajikan dengan cara sederhana dan ringkas dengan setidaknya 20 persen dari total halaman.

Jika memungkinkan uraikan secara lengkap cara memperoleh data, mengolah data, dan menginterpretasikan data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dapat ditulis dalam sub-subjudul. Subjudul ditulis menggunakan penomoran lanjutan (misalnya **2.1**, **2.2**, dan seterusnya), rata kiri, menggunakan huruf kecil dengan huruf awal kapital, dan dicetak **tebal**.

3. Hasil dan pembahasan

Bagian Hasil dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian secara jelas, sistematis, dan lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian dipaparkan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penjelasan dan interpretasi terhadap data atau hasil analisis yang diperoleh. Penyajian hasil dapat berupa uraian naratif, tabel, gambar, atau grafik yang disertai pembahasan. Pembahasan harus menjelaskan keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori atau hipotesis yang diajukan serta menguraikan implikasi dari temuan penelitian. Hasil dan pembahasan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan, tidak dipisahkan dalam bagian yang terpisah. Apabila diperlukan, bagian ini dapat dibagi ke dalam beberapa subjudul dengan penomoran lanjutan (misalnya **3.1**, **3.2**, dan seterusnya) yang ditulis rata kiri, menggunakan huruf kecil dengan huruf awal kapital, dan dicetak tebal.

Judul tabel ditulis secara singkat dan jelas di bagian atas tabel sehingga dapat dipahami secara mandiri. Tabel diberi nomor secara berurutan sesuai dengan penyebutan dalam teks. Keterangan atau sumber data dituliskan di bagian bawah tabel.

Judul gambar dan grafik ditulis di bagian bawah. Gambar dan grafik diberi nomor secara berurutan sesuai dengan penyebutan dalam teks serta dilengkapi dengan penjelasan yang jelas. Grafik dibuat dengan garis yang cukup tebal dan menggunakan skala yang proporsional. Data pendukung grafik sebaiknya dilampirkan untuk memudahkan proses pencetakan. Foto yang digunakan harus asli (bukan hasil rekayasa), dapat berwarna atau hitam putih, memiliki kontras yang baik, dan resolusi minimal 300 dpi. Tabel, gambar, dan grafik ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian teks yang merujuknya dan tidak disajikan sebagai lampiran.

4. Kesimpulan

Kesimpulan memuat temuan utama penelitian yang secara langsung menjawab tujuan penelitian dan, jika ada, hipotesis yang telah diajukan. Bagian ini menegaskan kontribusi atau keluaran terpenting yang dihasilkan dari penelitian, baik berupa penguatan teori, pengembangan konsep, inovasi, maupun implikasi praktis. Kesimpulan tidak mengulang pembahasan secara rinci, tetapi merangkum inti hasil penelitian secara padat dan jelas.

Kesimpulan ditulis dalam satu paragraf tanpa menggunakan penomoran atau poin-poin (bullet/numbering). Apabila diperlukan, saran dapat dituliskan dalam paragraf terpisah setelah kesimpulan, yang berisi rekomendasi praktis atau arahan untuk penelitian selanjutnya.

5. Ucapan terimakasih (Opsional)

Ucapan terima kasih hanya dituliskan jika dianggap penting untuk ditulis seperti terkait sumber pendanaan (funding), akses data dan pembimbingan serta pihak lain yang membantu dalam penulisan paper.

Daftar pustaka

Daftar pustaka berisi daftar jurnal, buku, atau publikasi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 10 tahun terakhir. Jumlah pustaka minimal 20 dan sebanyak 80% nya adalah pustaka jurnal. Penulisan daftar pustaka menggunakan Mendeley *American Psychological Association 7th Edition (APA Style 7th Edition)*.

Journal

- Novianti T, Hendratno EH. 2008. Analisis penawaran ekspor karet alam Indonesia ke negara Cina. *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 5(1):40–51.
- Ridayati W, Hutagaol MP, Siregar H. 2007. Dampak desentralisasi fiskal terhadap kinerja fiskal daerah dan ketahanan pangan di wilayah provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis* 4(2):103–117.

Mursalat, A., Wulandary, A., & Fitriani, R. (2020). Identification of Partnership Patterns and Rice Distribution Channels as the Main Commodity in Sidenreng Rappang District. *Agricultural Socio-Economics Journal*, XX(4), 285–290. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2020.020.4.3>

Book

Daryanto A. 2009. *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*. Bogor: IPB Press.

Saragih B. 1998. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Frans BM, editor. Bogor: Pusat Studi Pembangunan LP-IPB.

Wheelen TL, JD Hunger. 2003. *Manajemen Strategis*. Ed. ke-5. Julianto Agung, penerjemah. Yogyakarta: Andi.

[FMIPA IPB] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor. 1996. *Katalog program Sarjana FMIPA 1995-1999*. Bogor: FMIPA IPB.

[Depdikbud] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

Wulandary, A., R, F., Mursalat, A., Darhyati, A. T., & Masitah. (2020). *Business Model Canvas: Implementasi Terhadap Industri Rumahan Produk Virgin Coconut Oil (VCO)*. CV. Media Sains Indonesia.

Proceeding

Wery, Sudirman LMI, Gunawan AW. 1994. *Pertumbuhan dan Perkembangan Schizophyllum Commune In Vitro Dan In Vivo*. Di dalam: *Peranan Mikrobiologi dalam Industri Pangan*. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan; Bogor, 20 Agu 1994. Bogor: Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. hlm 170-177.

Fitriani, R., Wulandary, A., Mursalat, A., & Dagong, M. I. A. (2020). Effect of agricultural system on seed selection in the Rappang Sidenreng Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 492, 012114. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/492/1/012114>

Thesis, Dissertation

Astriani A. 2003. *Fungsi biaya dalam usaha perbenihan ikan mas: kasus Kabupaten Bandung* [tesis]. Bogor: Sekolah Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Internet

Fauzi. 2003. *Kelembagaan yang handal dalam pengembangan agroindustri di Bogor*. <http://www.beritaiptek.com>. [23 November 2008].

Agrikompleks. 2021. *Menempatkan Pesaing Menjadi Mitra Bisnis*. www.agrikompleks.my.id. [23 November 2021]

Newspaper

Khomsan A. 2008 Apr 11. *Hilangnya identitas gizi dalam pembangunan*. Kompas, Rubrik Opini:4 (kolom 3–7).

Title	:	14 pt (<i>bold</i>) (center)
Author	:	11 pt (<i>blod</i>) (center)
Instance address	:	11 pt
Title of Abstract	:	11 pt (<i>blod</i>)(<i>capital</i>) (center)
Content of Abstract and keywords	:	11 pt (<i>italic</i>)
Content of Article	:	11 pt
Corresponding	:	11 pt
Title of Table/Figure	:	11 pt
Description of Table/Figure	:	11 pt
Content of Table	:	11 pt
Font type	:	Times New Roman

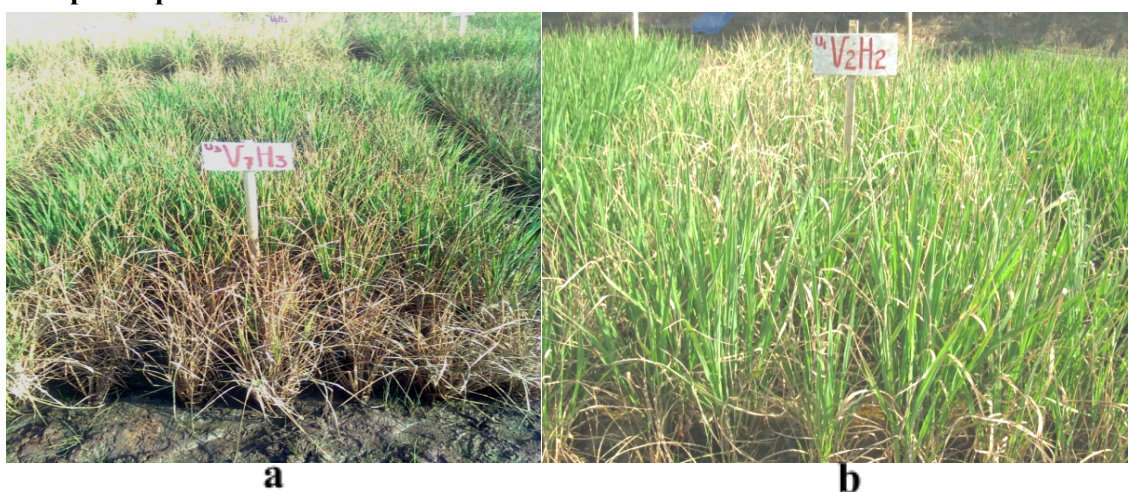
Contoh penampilan tabel:

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Daya Kecambah Benih Normal dan Daya Kecambah pada Media Salin (%) (15,9 mS/cm).

Konsentrasi Priming	V ₁	V ₂	V ₃	V ₄	V ₅	V ₆	V ₇	V ₈	V ₉	V ₁₀	Rata-rata
DKBN	90,2 _{5 d}	90,5	97	98	96,7 ₅	100	100	98,2 ₅	94	98,5	83,75
H₀ (0 mM)	58,50 _{abcd}	71,00 _{abcd}	90,25 _{ab}	79,25 _{abcd}	69,2 _{5 bcd}	95,7 _{5 ab}	96,0 _{0 ab}	93,7 _{5 ab}	89,0 _{0 ab}	94,7 _{5 ab}	90,03
H₁ (50 mM)	79,25 _{abcd}	72,75 _{abcd}	94,50 _{ab}	88,50 _a	91,5 _{0 ab}	97,5 _{0 a}	95,7 _{5 ab}	94,5 _{0 ab}	89,5 _{0 ab}	96,5 _{0 ab}	87,58
H₂ (100 mM)	76,25 _{abcd}	73,75 _{abcd}	96,25 _{ab}	87,00 _{abc}	84,2 _{5 abcd}	87,2 _{5 abc}	96,2 _{5 ab}	90,2 _{5 ab}	92,5 _{0 ab}	92,0 _{0 ab}	82,98
H₃ (150 mM)	73,00 _{abcd}	70,25 _{abcd}	92,75 _{ab}	77,75 _{abcd}	59,7 _{5 cd}	93,2 _{5 ab}	96,2 _{5 ab}	88,5 _{0 ab}	89,5 _{0 ab}	88,7 _{5 ab}	86,08
Rata-rata	71,75	71,94	93,44	83,13	76,1 9	93,4 4	96,0 6	91,7 5	90,1 3	93,0 0	83,75

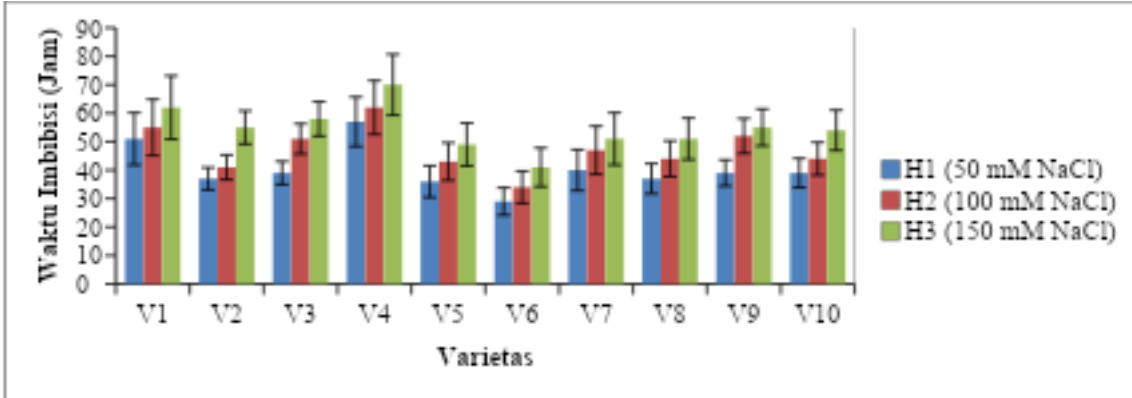
Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama, tidak berbeda nyata pada uji BNJ taraf signifikansi 0,05; DKBN : Daya Kecambah Benih Normal (tanpa priming) pada media non salin; V₁ (Inpara 2), V₂ (Inpara 3), V₃ (Inpara 5); V₄ (Situ Bagendit), V₅ (Inpago 4), V₆ (Limboto), V₇ (Inpari 7), V₈ (Cisantana), V₉ (Membramo), V₁₀ (Mekongga).

Contoh penampilan Gambar/Foto:

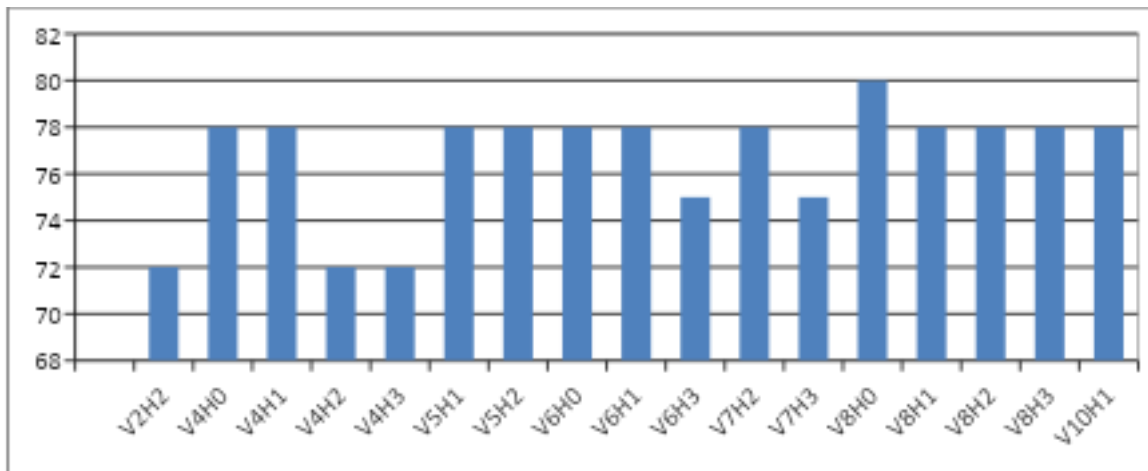


Gambar 1. a) Kondisi tanaman padi yang peka terhadap salinitas; b) Kondisi tanaman padi yang tahan terhadap salinitas dan mampu memproduksi

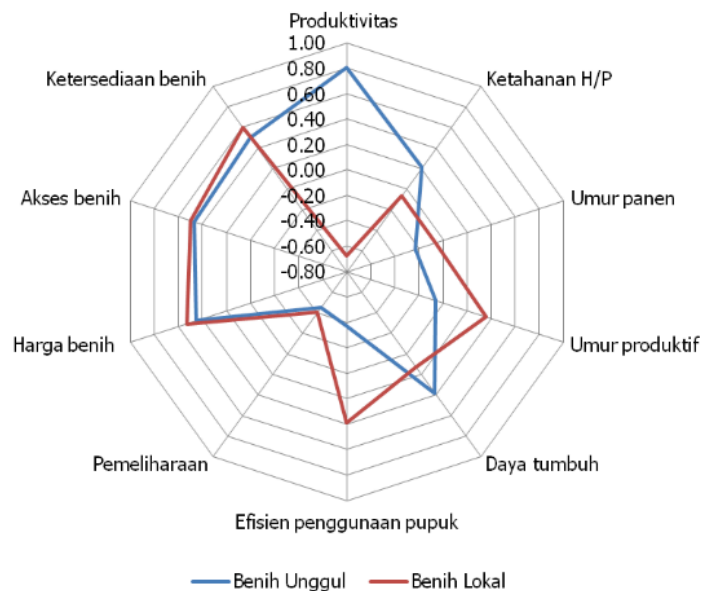
Contoh penampilan Grafik/Diagram:



Gambar 1. Rata-rata lama imbibisi masing-masing perlakuan untuk memulai proses perkecambahan



Gambar 2. Umur Berbunga 50% (HST)



Gambar 3. Peta persepsi petani terhadap atribut benih unggul dan benih lokal